

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik Berbasis *Guided Discovery Learning*

Fatih Istiqomah^{1*}, Darsono², Alben Ambarita³

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

²Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Setiabudi No. 229 Sukasari Bandung,

³Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur

* e-mail: fatih_k10@yahoo.com, Telp: +6285609781462

Received: Juni, 2017

Accepted: Juni, 2017

Online Published: Juni, 2017

Abstract: *The development of Guided Discovery Learning Thematic Student Worksheet. The purpose of this research is to produce thematic LKPD and to know the effectiveness of LKPD thematic based on guided discovery learning model on the learning in elementary school. The method used research and development of Borg and Gall. The population of the study were 165 students of Class IV in Cut Nyak Dien Group. The sample of this study was 36 students. Data collection tools used questionnaires, multiple choice questions and descriptions. Data were analyzed using N-Gain formula. The results showed that the development of guided discovery learning thematic LKPD through the test of material experts, test design experts, limited testing, expanded test were stated very well to be applied in elementary, and also effectively used for students.*

Keywords: *guided discovery learning, worksheet, learning outcomes*

Abstrak: *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik Berbasis Guided Discovery Learning.* Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan LKPD tematik dan mengetahui efektivitas LKPD tematik yang disusun berbasis model *guided discovery learning* pada pembelajaran di SD. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan dari Borg and Gall. Populasi penelitian adalah peserta didik Kelas IV di Gugus Cut Nyak Dien yang berjumlah 165 peserta didik. Sampel penelitian ini berjumlah 36 peserta didik. Alat pengumpul data menggunakan lembar angket, soal pilihan ganda dan uraian. Data dianalisis menggunakan rumus N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* melalui tahapan uji ahli materi, uji ahli desain, uji terbatas, uji diperluas dan dinyatakan sangat baik untuk diterapkan di SD, LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* yang dihasilkan efektif digunakan pada peserta didik.

Kata kunci: *guided discovery learning, LKPD, hasil belajar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wahana bagi manusia untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran baik secara formal maupun non formal. Dalam prosesnya pendidikan tidak hanya membekali peserta didik dengan pengetahuan, melainkan juga keteladanan sikap. Hal ini telah ditegaskan dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 3, pemerintah mengusahakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang.

Berdasarkan hasil survei dan wawan cara dengan guru, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran tematik yang diberikan masih bersifat tradisional, pembelajaran terpusat pada guru (*teacher centered*), guru hanya mengejar target kurikulum yang telah ditetapkan dan hanya memberikan peserta didik dengan pengetahuan saja, guru kurang membimbing peserta didik untuk dapat menemukan jawaban-jawaban dari permasalahan yang ada sehingga peserta didik kurang berinteraksi langsung dengan masalah sosial. Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi nilai mid semester I, diketahui hasil belajar peserta didik pada kelas IV tahun pelajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Belajar Mid Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

Nama Sekolah	Kelas	Tuntas	Tidak tuntas	Rata-rata nilai
SDN 1 Bumi Harjo	IV	20 Siswa (55,56%)	16 Siswa (44,44%)	55,75
SDN 2 Banarjo	IV	22 Siswa (57,89%)	16 Siswa (42,1%)	57,64

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik di SDN 1 Bumi Harjo dan SDN 2 Banarjo masih rendah. Rendahnya hasil belajar peserta didik diduga karena peserta didik kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran masih jauh dari apa yang menjadi tuntutan kurikulum. Akibatnya proses pembelajaran dirasakan kurang menarik dan membuat peserta didik kurang tertantang untuk belajar, bertanya, dan mengemukakan ide. Guru mendominasi kegiatan pembelajaran sehingga kurang memberikan akses kepada peserta didik untuk berkembang mengeksplor kemampuan peserta didik dalam memecahkan suatu masalah melalui penemuannya sendiri. Pengalaman peserta didik untuk dapat menemukan sendiri jawaban dari permasalahan sangat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari agar peserta didik tidak bergantung pada orang lain.

Hal ini berpengaruh pada kehidupan peserta didik di masa yang akan datang, karena mereka lah calon penerus bangsa yang tidak boleh lagi bergantung pada bangsa lain. Ini menjadi salah satu tugas berat bagi guru untuk dapat mencerdaskan anak bangsa. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Dalam hal ini penulis akan menggunakan LKPD berbasis *guided discovery learning* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV di Gugus Cut Nyak Dien. Penulis menggunakan LKPD karena menurut Toman (2013: 177) lembar kerja membuat peserta didik lebih aktif dan selalu meningkatkan keberhasilan. Hal ini sejalan dengan hasil penulisan Taşlıdere (2013: 13) bahwa penggunaan lembar kerja kartun konsep bermanfaat bagi pemahaman konseptual. Penulisan Lee

(2014) menunjukkan hasil bahwa lembar kerja dapat berguna dalam hal prestasi akademik. Prestasi siswa yang diajarkan oleh guru menggunakan lembar kerja lebih tinggi. Berdasarkan hasil penulisan Balim (2009: 16) penggunaan metode *discovery learning* merupakan salah satu macam metode mengajar yang membuat peserta didik aktif dan guru menuntun mereka, dipercaya dapat meningkatkan keberhasilan peserta didik dan keterampilan pembelajaran menyelidiki lebih dari yang dilakukan metode pembelajaran tradisional. Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran adalah *guided discovery learning*.

Model pembelajaran penemuan terbimbing dapat mengajarkan peserta didik untuk belajar menemukan konsep materi. Pengertian model *guided discovery learning* (temuan terbimbing) adalah satu pendekatan mengajar dimana guru memberi peserta didik contoh-contoh topik spesifik dan memandu peserta didik untuk memahami topik tersebut (Eggen, 2012: 177). Menurut Bruner (dalam Winataputra, 2008: 3.19) mengungkapkan bahwa tahap –tahap penerapan belajar penemuan, yaitu: (1) stimulus (pemberian perangsang/stimuli), (2) *problem statement* (mengidentifikasi masalah), (3) *data collection* (pengumpulan data), (4) *data processing* (pengolahan data), (5) verifikasi, dan (6) generalisasi. Berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Strategi pembelajaran penemuan membantu untuk merekrut kegiatan dimana peserta didik belajar untuk diri mereka sendiri dan menerapkan dalam situasi baru (Mahmoud, 2014:152). Penemuan adalah cara dari yang tidak diketahui ke dikenal oleh peserta didik sendiri. Partisipasi

aktif dari peserta didik dalam proses pembelajaran disebut pembelajaran penemuan (Joy, 2014: 32). Oleh karena itu, dalam penulisan ini penulis menggunakan pembelajaran berbasis *guided discovery learning* dalam pengembangan LKPD untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Langkah-langkah LKPD berbasis *guided discovery learning* yaitu: (1) guru memberikan pernyataan atau materi yang sesuai dengan pokok bahasan yang ada di dalam LKPD; (2) guru membagikan LKPD serta memberikan arahan tentang cara mengerjakan LKPD; (3) guru membimbing peserta didik agar dapat menemukan jawaban yang benar ketika mengerjakan LKPD; (4) guru menuntun peserta didik untuk menyampaikan di depan kelas hasil mengerjakan LKPD; (5) guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menanggapi jawaban teman yang presentasi; (6) guru memberikan penguatan terhadap jawaban dari peserta didik. Berdasarkan uraian di atas, tujuan penulisan adalah menghasilkan LKPD tematik yang disusun berbasis model *guided discovery learning*, mengetahui efektivitas LKPD tematik yang disusun berbasis model *guided discovery learning* untuk pembelajaran di SD.

METODE

Penulisan ini menggunakan penulisan pengembangan (*research and development*) dengan menggunakan langkah-langkah penulisan R&D oleh Borg and Gall (dalam Pargito, 2009: 50) yaitu 1) Penulisan dan Pengumpulan Informasi, 2) Perencanaan, 3) Pengembangan Produk Awal, 4) Uji Coba Pendahuluan, 5) Revisi Terhadap Produk Utama, 6) Uji Coba Utama, 7) Revisi Produk Operasional, 8) Uji Coba Operasional, 9) Revisi Produk Akhir, dan

10) Deseminasi dan Implementasi. Populasi dalam penulisan ini adalah siswa kelas IV SD Negeri yang berada di Gugus Cut Nyak Dien, dengan lima sekolah, yaitu SD Negeri 1 Bumi Harjo, SD Negeri 2 Bumi Harjo, SD Negeri 3 Bumi Harjo, SD Negeri 1 Banarjoyo, SD Negeri 2 Banarjoyo, dengan jumlah siswa 165 orang.

Penulis menentukan sampel dalam penulisan ini dengan teknik *multi stage random sampling*. Teknik ini dilakukan dengan membagi area yang luas menjadi area yang lebih sempit. Penulis mengambil sampel untuk uji coba lapangan adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Bumi Harjo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk memperoleh data yang bersifat kuantitatif yaitu data efektivitas LKPD berupa soal pretes dan postes untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Teknik non tes berupa lembar validasi dan angket. Lembar validasi dipergunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat kualitatif yaitu berupa saran dan masukan dari responden untuk memperbaiki produk LKPD agar efektif digunakan dalam pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam penulisan ini adalah tes berisi soal-soal digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai peserta didik guna mengetahui hasil belajar serta keefektifan LKPD. Lembar validasi LKPD digunakan untuk mengukur kevalidan LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* dengan kisi-kisi validasi LKPD ahli materi terdiri dari empat aspek, aspek yang pertama yaitu kesesuaian LKPD dengan model *guided discovery learning* terdiri dari lima indikator, aspek yang kedua yaitu kesesuaian LKPD dengan syarat didaktik terdiri dari tiga indikator, aspek ketiga yaitu kesesuaian LKPD dengan syarat konstruksi yang terdiri dari dua indikator,

aspek ke empat yaitu kesesuaian LKPD dengan syarat teknis terdiri dari tiga indikator. Kisi-kisi validasi LKPD ahli desain terdiri dari tiga aspek.

Aspek yang pertama yaitu kesesuaian LKPD dengan syarat didaktik terdiri dari tiga indikator. Aspek kedua yaitu kesesuaian LKPD dengan syarat konstruksi terdiri dari dua indikator. Aspek ketiga kesesuaian LKPD dengan syarat teknis terdiri dari tiga indikator. Angket, digunakan untuk memperoleh data berupa respon siswa terhadap LKPD tematik berbasis *guided discovery learning*. Kisi-kisi respon siswa terhadap LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* terdiri dari tiga aspek. Aspek yang pertama yaitu kesesuaian LKPD dengan syarat didaktik terdiri dari tiga indikator. Aspek kedua kesesuaian LKPD dengan syarat konstruksi terdiri dari tiga indikator. Aspek ketiga kesesuaian LKPD dengan syarat teknis terdiri dari empat indikator. Untuk mendapatkan instrumen yang berkualitas maka instrumen tersebut haruslah diuji kevalidannya terlebih dahulu. Uji kevalidan dilakukan oleh seorang ahli. Setelah dilakukan validasi, instrumen yang berupa soal tersebut diuji cobakan kepada peserta didik. Setelah diperoleh data hasil uji coba soal, dilakukan analisis kembali untuk mengetahui reliabilitas soal sehingga dapat diperoleh soal-soal yang baik yang dapat dijadikan instrument pada penulisan.

Teknik analisis data dalam penulisan ini digolongkan ke dalam data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari data non-tes, yaitu lembar kuesioner atau angket yang diperoleh dari penilaian para ahli (ahli materi, ahli LKPD) dan penilaian angket respon peserta didik terhadap produk LKPD.

Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif peserta didik. Selanjutnya adalah uji hipotesis yakni menggunakan *N-gain*

untuk mengukur peningkatan nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan LKPD tematik berbasis *guided discovery learning*.

Tabel 2 Kategori Gains

Gains ternormalisasi (G)	Kriteria peningkatan
$G > 0,71$	Tinggi
$0,31 \leq G \leq 0,70$	Sedang
$G < 0,30$	Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Produk LKPD

Hasil penulisan pengembangan ini adalah LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* pada Kurikulum Nasional, untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar pada Semester II, Tema 4 Berbagai Pekerjaan, Subtema 1 Jenis-jenis pekerjaan. Hasil pengembangan produk penulisan dijabarkan sebagai berikut

Penulisan dan pengumpulan informasi. Berdasarkan hasil pengumpulan informasi, diperoleh data bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan dengan cara *teacher center* atau semua terpusat pada guru. Peserta didik hanya melakukan arahan yang diberikan oleh guru dan peserta didik kurang bisa mengeluarkan pendapatnya masing-masing untuk mengemukakan pendapatnya. Hasil belajar kognitif peserta didik di kelas IV Gugus Cut Nyak Din masih rendah karena masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM yang sudah ditentukan. Selain itu kurangnya sumber belajar juga menjadi penyebab kesulitan siswa dalam menerima materi. Selain itu bahan ajar yang di gunakan hanya berpatokan dari bantuan pemerintah sehingga peserta didik kurang bisa mengembangkan pengetahuannya

masing-masing khususnya yang berkaitan dengan pengetahuan dari kultur, budaya dan sumber daya alam yang ada disekitar lingkungan mereka

Perencanaan. Penulis menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai berdasarkan indikator serta berlandaskan panduan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada di standar isi yang berlaku. Selanjutnya kompetensi dasar yang mempunyai kesamaan dan bisa dipadukan dikumpulkan menjadi satu. Berdasarkan kompetensi dasar yang dipilih penulis menentukan tema yang akan di ajarkan.

Penulis memilih tema berbagai pekerjaan dengan subtema jenis-jenis pekerjaan. Kemudian penulis menganalisis cara belajar dan gaya belajar peserta didik kelas IV yang sesuai dengan tema berbagai pekerjaan dengan subtema jenis-jenis pekerjaan. Selanjutnya menganalisis materi-materi yang bersangkutan dengan tema tersebut dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu sikap dan keterampilan yang dibutuhkan peserta didik juga harus dianalisis untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Karakteristik peserta didik di Gugus Cut Nyak Din khususnya di kelas IV mempunyai beragam karakteristik dan tingkah laku yang berbeda-beda. Selain itu perkembangan kognitif peserta didik pun sangatlah beragam. Karena pada tahap ini peserta didik mulai bisa mengembangkan pola pikirnya dalam memahami sesuatu yang mereka lihat maupun baca. Sehingga guru harus membimbingnya agar pola pikir tersebut dapat berkembang dengan baik. Berdasarkan tema berbagai pekerjaan dan subtema jenis-jenis pekerjaan, penulis mengembangkan LKPD berdasarkan kompetensi inti sebagai berikut:

- Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan

benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain., teman, guru, dan tetangganya.

- d) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi inti di atas merupakan landasan dasar dalam menyusun tiap-tiap pembelajaran. Kemudian berdasarkan analisis standar isi penulis memilih tema berbagai pekerjaan dan subtema jenis-jenis pekerjaan dari tema tersebut penulis memilih beberapa kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang bisa dipadukan menjadi satu pembelajaran. Berdasarkan materi pembelajaran yang sesuai dengan tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan tersebut maka dipilihlah suatu bahan ajar LKPD tematik berbasis *guided discovery learning*. Berdasarkan analisis sifat maupun tingkah laku peserta didik kelas IV Gugus Cut Nyak Din Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur diketahui bahwa rata-rata umur peserta didik 9-11 tahun. Sehingga pada tahap itu peserta didik mulai mengembangkan pola pikirnya. Dimulai dari pengetahuan kongkret sampai di konstruksi sendiri berdasarkan informasi maupun penglihatan yang mereka dapat bisa dari buku, informan (pemberi informasi), media cetak maupun elektronik.

Pengembangan produk awal.

Penulis menentukan tujuan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hal yang dilakukan adalah menganalisis kurikulum standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran tematik di kelas IV dan memilih materi pembelajaran yang dikembangkan dengan cara melakukan wawancara kepada guru mengenai materi yang paling sulit dipahami oleh siswa pada pembelajaran tematik tema berbagai pekerjaan. Kegiatan ini dilakukan agar penulis dapat dengan mudah merancang proses pembelajaran yang sesuai dengan

keadaan siswa dan tuntutan pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan analisis keterhubungan antar mata pelajaran yang di kemas dalam satu tema dan beberapa sub tema untuk persebaran Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan indikator yang kemudian di kembangkan dalam beberapa pembelajaran.

Adapun pemetaan keterhubungan Kompetensi Dasar dan Indikator dalam penulisan pengembangan ini adalah membuat keterpaduan secara *integrated* untuk mata pelajaran IPS dengan mata pelajaran yang lain yaitu Bahasa Indonesia, PKn, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan SBDP. Keterpaduan tersebut dikembangkan melalui bentuk LKPD berbasis tematik pada tema berbagai pekerjaan yang dikemas dalam beberapa sub tema dan kegiatan pembelajaran. Pemetaan keterpaduan antar mata pelajaran didasarkan pada keterhubungan materi dengan memilih Kompetensi Dasar yang cocok dengan fokus pembelajaran, setelah terpilihnya Kompetensi Dasar yang akan di padukan, langkah selanjutnya adalah mengembangkan indikator dari masing-masing Kompetensi Dasar tersebut sebagai dasar penetapan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari masing-masing mata pelajaran..

Uji coba pendahuluan. Pada tahap ini dilakukan uji coba produk terbatas di SD Negeri 1 Bumiharjo di kelas IV. Pada uji coba ini dilaksanakan pembelajaran menggunakan produk LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* pada tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan. Sebelum pembelajaran dilaksanakan penulis mengadakan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian di laksanakan pembelajaran menggunakan produk LKPD tematik berbasis *guided discovery learning*. Setelah pembelajaran selesai penulis mengadakan *post-test*

untuk mengetahui efektivitas dari hasil penggunaan LKPD tematik berbasis *guided discovery learning*. Selain itu penulis juga memberikan angket respon siswa terhadap produk LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* sebagai landasan untuk mengadakan perbaikan pada produk yang sedang dikembangkan.

Revisi terhadap produk utama. Pada tahap ini penulis melakukan revisi berdasarkan hasil uji coba produk terbatas. Hal yang harus diperbaiki yaitu diberikan tempat untuk mengisi nama anggota kelompok pada lembar tugas kelompok.

Uji coba utama. Pada tahap ini dilakukan uji pemakaian LKPD tematik berbasis *guided discovery learning*. Uji pemakaian kelas eksperimen dilakukan di kelas IV SD Negeri 1 Bumiharjo. Sedangkan sebagai kelas kontrol dilaksanakan di SD Negeri 2 Banarjoyo dengan perlakuan yang sama tetapi di kelas kontrol tidak menggunakan LKPD tematik berbasis *guided discovery learning*. Pada tahap awal dilakukan uji coba utama pada saat *pre-test* terlebih dahulu sebelum pembelajaran berlangsung. Kemudian di akhir pembelajaran dilakukan *post-test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan produk LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* dengan sesudah menggunakan Produk LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* pada pembelajaran. Penulis juga memberikan angket respon siswa terhadap produk LKPD tematik berbasis *guided discovery learning*.

Revisi Produk Oprasional. Pada tahap ini penulis memperbaiki kekurangan pada pengembangan produk yang ada yang kurang sesuai dan disempurnakan. Hal-hal yang harus diperbaiki adalah kolom yang disediakan untuk mengisi jawaban siswa kurang

sesuai. Sehingga diperlukan kolom yang lebih besar lagi untuk memperbaikinya.

Hasil Efektivitas Pengembangan Produk

Hasil efektivitas produk di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Rekapitulasi Rata-Rata Nilai Evaluasi

No.	Keterangan	Kelas Eksperimen	
		Pre Test	Post Test
1	Jumlah Siswa	38	38
2	Rata-rata	58.3	68.7
3	Nilai Terendah	25	50
4	Nilai Tertinggi	80	90
5	Siswa Tuntas	26	36
6	Tidak Tuntas	12	2
Rata-rata KKM Klasikal		66.6	94.7
Peningkatan (%)		28,07	

Tabel 4 Skor Perolehan Skor *Pre-test* dan *Post-test*

Skor <i>Pre-test</i>	Skor <i>Post-test</i>	Skor Maksimum
421	566,33	720

Angket Respon Siswa terhadap LKPD berbasis *guided discovery learning* adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Angket Respon Siswa

No.	Kelas	Persentase (%)	kriteria
1	IV	84,53	Baik

Berdasarkan tabel di atas angket respon siswa terhadap LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* diperoleh rata-rata sebesar 77,76. Hasil efektivitas produk di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6 Rekapitulasi Rata-Rata Nilai Evaluasi

No.	Keterangan	Kelas Skala Besar	
		Pre Test	Post Test
1	Jumlah Siswa	36	36
2	Rata-rata	50.5	72,6
3	Nilai Terendah	20	40
4	Nilai Tertinggi	70	95
5	Siswa Tuntas	23	35
6	Tidak Tuntas	13	1
Rata-rata KKM Klasikal		63,8	97.2
Peningkatan (%)		33.4	

Tabel 7 Skor Perolehan Skor Pre-test dan Post-test

Skor Pre-test	Skor Post-test	Skor Maksimum
364,67	523,67	720

Angket respon siswa terhadap LKPD tematik berbasis *guided discovery learning*

Tabel 8 Angket respon siswa terhadap LKPD tematik berbasis *guided discovery learning*.

No.	Kelas	Persentase (%)	kriteria
1	IV	80,4	Baik

Pembahasan Pengembangan Produk LKPD

Pengembangan LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* didasari oleh banyaknya LKPD yang tersebar di sekolah tanpa adanya penulisan terlebih dahulu sehingga kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. LKPD tidak dibuat oleh guru melainkan dibeli dari distributor buku. Berdasarkan alasan tersebut terbentuklah prototipe pengembangan LKPD tematik berbasis *guided discovery learning*.

Setelah itu dilakukan analisis kebutuhan, untuk tujuan produk yang akan dikembangkan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui adanya suatu keadaan yang seharusnya ada (*who should be*) dan keadaan nyata di lapangan yang sebenarnya (*what is*). Selain itu juga diidentifikasi KI dan KD yang sesuai, menjabarkan KI dan KD ke dalam indikator dan tujuan pembelajaran. Tahap selanjutnya mendesain LKPD tematik berbasis *guided discovery learning*, yaitu proses mendesain LKPD berdasarkan KI dan KD yang sesuai.

Kemudian membuat LKPD tematik berbasis *guided discovery learning*, yaitu menganalisis KI dan KD pada standar isi Kurikulum 2013. Setelah KI dan KD disesuaikan maka dibuat LKPD yang sesuai dengan kebutuhan pemakai. Tahap selanjutnya yaitu implementasi dan evaluasi pengembangan LKPD tematik berbasis *guided discovery learning*, setiap tahapan di evaluasi agar LKPD efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah produk awal LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* dibuat kemudian dilakukan uji validasi dari produk LKPD tersebut yaitu uji validasi oleh dosen ahli materi dan desain LKPD. Setelah di uji dan dinyatakan layak, LKPD di uji cobakan terhadap peserta didik kelas IV SDN 1 Bumi Harjo dan SDN 2 Banarjoyo untuk mendapatkan hasil belajar dari kedua pembelajaran yang dilakukan yaitu adanya perbedaan hasil belajar siswa dari kelompok eksperimen dan kontrol. Pada akhirnya akan menghasilkan LKPD tematik berbasis *guided discovery learning*. Rancangan materi dan desain LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* menggunakan model *guided discovery learning*, yang keseluruhannya adalah bertujuan untuk mengembangkan pelaksanaan pembelajaran yang terpusat pada peserta didik (*student centered*)

sehingga menjadikan peserta didik aktif dan selalu meningkatkan keberhasilan, hal ini sesuai dengan teori Toman (2013: 177) bahwa lembar kerja membuat peserta didik lebih aktif dan selalu meningkatkan keberhasilan.

LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* digunakan sebagai media pembelajaran pendamping buku siswa, LKPD ini dirancang sesuai dengan materi dan desain pembelajaran yang sesuai dengan analisis kebutuhan peserta didik. Seiring diberlakukannya kurikulum 2013 yang menuntut siswa menjadi aktif. Hal ini sesuai dengan pendapat Kardi (dalam Trianto, 2012: 52) bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas, demikian halnya dengan pendapat Joyce (dalam Trianto, 2014: 52) menjelaskan bahwa setiap model mengarahkan kita merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Setiap model pembelajaran memerlukan pengelolaan dan lingkungan yang berbeda. Setiap pendekatan memberikan peran yang berbeda kepada peserta didik, ruang fisik, dan sistem sosial kelas. Sifat materi dan informasi-informasi dari teks buku bacaan materi ajar siswa, di samping itu, banyak kegiatan pengamatan gambar-gambar agar peserta lebih memahami materi sehingga dapat menemukan sendiri jawaban atau konsep dari sebuah permasalahan. Model *guided discovery learning* dalam pengembangan produk LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh penulisan Balim (2009: 16) penggunaan metode *discovery learning* merupakan salah satu macam metode mengajar yang membuat peserta

didik aktif dan guru menuntun mereka, dipercaya dapat meningkatkan keberhasilan peserta didik dan keterampilan pembelajaran menyelidiki lebih dari yang dilakukan metode pembelajaran tradisional. Menurut Lee (2014:6) LKPD dapat berguna dalam hal prestasi akademik. Misalnya, sebagai suplemen untuk buku teks, lembar kerja dapat digunakan untuk menambah informasi untuk kelas tertentu.

Selain itu, LKPD adalah undangan bagi siswa untuk mengisi kesenjangan dan kesempatan mereka untuk mengkonstruksi pengetahuan. Pertanyaan dalam LKPD yang dirancang dengan baik dapat menarik minat siswa ketika dipasangkan dengan metode pengajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pengembangan bahan ajar LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* merupakan salah satu hasil inovasi yang dikembangkan oleh penulis sangat cocok untuk digunakan sebagai acuan dan pendamping pengembangan materi pelajaran yang terdapat pada buku siswa kurikulum 2013, karena LKPD ini dirancang dan dikembangkan mengacu kepada buku siswa dan buku guru dengan pola pendekatan pembelajaran saintifik dengan model *guided discovery learning*. Dari sisi lain dapat dijelaskan bahwa hasil inovasi LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* bersifat ekonomis artinya dapat diperoleh dan dimiliki oleh siswa tanpa harus terbebani dengan masalah keuangan karena LKPD yang dikembangkan adalah hasil karya guru sendiri

Pembahasan Efektivitas Produk LKPD

LKPD yang dikembangkan dalam penulisan ini adalah LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* dengan tujuan menciptakan sebuah

LKPD yang praktis, efektif dan menarik. Pemanfaatan LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* ini digunakan sebagai bahan ajar dalam proses belajar mengajar. Selain itu, LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* juga dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri bagi siswa. Proses pembelajaran dengan menggunakan LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* dapat mempermudah peserta didik memahami konsep dan menemukan jawaban dari pertanyaan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, khususnya hasil belajar kognitif.

LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* ini berisikan berbagai materi dari berbagai mata pelajaran yang di gabungkan menjadi sebuah tema. Kelebihan LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* sebagai sumber belajar siswa bila dibandingkan dengan LKPD lainnya, yaitu bahan ajar ini membuat peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran dan mengembangkan konsep pengetahuan. Adapun langkah – langkah kegiatan dari model *guided discovery learning*.

Berdasarkan teori tersebut pengembangan LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* dirancang sebagai pendamping buku siswa kurikulum 2013 untuk membantu siswa mengembangkan materi pembelajaran, memberikan pengalaman konkret bagi siswa, membangkitkan minat siswa dan membantu siswa menemukan konsep atau jawaban dari pertanyaan. Hal ini seiring dengan Tujuan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang dikeluarkan Depdiknas (2009: 18) dijelaskan bahwa LKPD bertujuan untuk (1) mengaktifkan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran; (2) membantu siswa mengembangkan konsep; (3) melatih siswa untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan proses; (3) Sebagai pedoman guru dan siswa

dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran; (4) Membantu siswa dalam memperoleh informasi tentang konsep yang dipelajari melalui proses kegiatan pembelajaran secara sistematis (5) Membantu siswa dalam memperoleh catatan materi yang dipelajari melalui kegiatan pembelajaran.

Merujuk pada teori yang di uraikan diatas, hasil uji coba lapangan pada kelas eksperimen berdasarkan hasil perhitungan N-Gain dan peserta didik yang mencapai nilai KKM sebesar 33,4 % maka LKPD berbasis *guided discovery learning* efektif digunakan di kelas IV SDN 1 Bumi Harjo. Hasil uji coba lapangan pada kelas kontrol berdasarkan hasil perhitungan N-Gain dan peserta didik yang mencapai nilai KKM (≥ 66) adalah sebesar 28,07% maka LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* efektif digunakan di kelas IV SDN 2 Banarjojo.

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara siswa yang menggunakan LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* dengan yang tidak menggunakan LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* dan pembelajaran yang menggunakan LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* lebih baik daripada yang tidak menggunakan LKPD tematik berbasis *guided discovery learning*. Sesuai dengan hasil penulisan Yildirim (2011: 20) bahwa lembar kerja meningkatkan prestasi siswa

SIMPULAN

LKPD tematik berbasis *guided discovery learning* untuk kelas IV di Gugus Cut Nyak Dien yang telah dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan, penilaian ahli media, ahli

materi dan respon siswa serta sudah di uji terbatas dan uji diperluas dinyatakan baik digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam proses pembelajaran tematik.

LKPD *guided discovery learning* efektif digunakan pada pembelajaran tematik. Hasil ini diketahui dari nilai pre-test dan post-test pada kelas yang menggunakan LKPD tematik berbasis *guided discovery learning*. Nilai rata-rata pre-test sebesar 58,4 sedangkan nilai rata-rata post-test sebesar 76,7. Peningkatan ketuntasan belajar siswa mencapai 33,3% dari KKM yang ditentukan yaitu ≥ 66 . Dengan demikian, pengembangan LKPD berbasis *guided discovery learning* dikatakan efektif karena mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Balim, Ali Günay. 2009. The Effects of Discovery Learning on Students' Success and Inquiry Learning Skills. *Eurasian Journal of Educational Research*. No 35. Hal 1-20.
- Depdiknas. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Balitbang.
- Eggen, Paul. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Indeks.
- Joy, Anyafulude. 2014. Impact of Discovery-Based Learning Method on Senior Secondary School Physics. *Journal of Research & Method in Education*. Volume 4 No 3. Hal 32-36.
- Lee, Che-Di. 2014. Worksheet Usage, Reading Achievement, Classes' Lack of Readiness, and Science Achievement A Cross-Country Comparison. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*. Volume 2. No. 2. Hal 96-106.
- Mahmoud, Abdelrahman Kamel Abdelrahman. 2014. The Effect Of Using Discovery Learning Strategy In Teaching Grammatical Rules To First Year General Secondary Student On Developing Their Achievement And Metacognitive Skills. *International Journal of Innovation and Scientific Research*. Volume 5 No 2. Hal 146-153.
- Pargito. 2009. *Penulisan dan Pengembangan Bidang Pendidikan*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Taşlıdere, Erdal. 2013. The Effect of Concept Cartoon Worksheets on Students' Conceptual Understandings of Geometrical Optics. *Education and Science*. Volume 38 No 167. Hal 144-161.
- Toman, Ufuk. 2013. Extended Worksheet Developed According To 5e Model Based On Constructivist Learning Approach. *International Journal on New Trends in Education and Their Implications*. Volume 4 No 4. Hal 173 – 183.
- Trianto. 2012. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konstektual*. Jakarta: Prenada Media Group.

Winataputra, Udin. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yildirim, N., Kurt, S. & Ayas, A. 2011. The Effect of The Worksheet on Student's Achievement in Chemical Equilibrium. *Journal of Turkish Science Education*. Volume 8 No 3. Hal 44-58